

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di kota Banjarmasin. Sebelumnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah sebuah lembaga Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun. Pada tahun 1979 berdasarkan surat keputusan bersama 3 menteri, yaitu menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 1975, Menteri Dalam Negeri No. 57/U/1975, dan Menteri Agama No. 36 Tahun 1975 tanggal 24 Maret 1975, maka PGAN 6 tahun dibagi menjadi dua bagian yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 tahun dan PGAN 3 tahun.

Secara resmi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin berdiri pada tanggal 16 Maret 1978 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 16 tanggal 16 Maret 1976 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 211637103012 dengan menggunakan kurikulum tahun 1976 yang diperkaya dan dikembangkan. Kemudian surat keputusan tersebut berubah berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 471 Tahun 2003 tentang susunan organisasi dan tata kerja MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin berlokasi di jalan Batu Benawa Raya Rw. 76 Rt.26 No. 36, termasuk wilayah kecamatan Banjarmasin Tengah kelurahan Teluk Dalam, dengan batas-batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan SLTPN 2 Banjarmasin
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah-rumah penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah-rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin

Sejak berdirinya Madrasah ini hingga sekarang, madrasah ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah, yaitu sebagai berikut:

- a. Saifuddin Dahlan (1979-1980)
- b. Drs. M. Ra'i Syakur (1980-1985)
- c. Saifuddin Dahlan (1985-1993)
- d. Drs. H. Muhammad Arifin (1993-1997)
- e. Drs. Bakhruddin Noor (1997-2004)
- f. Hj. Faridah HS, BA (2004-2006)
- g. Dra. Hj. Halimatussa'diyah (2006-sekarang)

## 2. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen. Sarana dan prasarana ini menunjang kelancaran proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri

Mulawarman Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Mulawarman Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Bangunan yang tersedia (M2)	Kondisi		Ket
				Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	18	1720	X	-	
2	Ruang Kepala Madrasah	1	40	X	-	
3	Ruang Guru	1	100	X	-	
4	Ruang Tata Usaha	1	100	X	-	
5	Ruang Bendahara Rutin	1	12	X	-	
6	Ruang Keterampilan	1	100	X	-	
7	Laboratorium IPA	1	100	X	-	
8	Laboratorium Bahasa	1	100	X	-	
9	Laboratorium Komputer	1	100	X	-	
10	Mushalla	1	120	X	-	
11	Perpustakaan	1	100	X	-	
12	Ruang Bimbingan Konseling	1	40	X	-	
13	Ruang OSIS	1	18	X	-	
14	Ruang UKS	1	40	X	-	
15	Koperasi Pegawai	1	16	X	-	
16	Koperasi Siswa	1	16	X	-	
17	Gudang	2	16	X	-	
18	Kantin	1	-	X	-	
19	Rg. Pengawas Harian	1	8	X	-	
20	Rumah Penjaga sekolah	1	36	X	-	
21	WC Pegawai	1	18	X	-	
22	WC Siswa	4	96	X	-	
23	Parkir Pegawai	1	210	X	-	

24	Parkir Siswa	2	210	X	-	
25	Satpam	1	8	X	-	
26	Lapangan Olahraga	1		X	-	

3. Keadaan Guru, Karyawan Tata Usaha (TU), Bimbingan Konseling (BK), perpustakaan, dan Siswa

a. Guru

Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin ada 50 orang, 43 orang di antaranya berstatus sebagai PNS dan 7 orang lainnya berstatus sebagai guru honorer.

Untuk lebih lengkapnya data guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin dapat dilihat di lampiran.

b. Karyawan Tata Usaha (TU)

Jumlah karyawan tata usaha yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin sebanyak 10 orang, terdiri dari laki-laki 3 orang dan perempuan 7 orang, secara lengkap data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Karyawan Tata Usaha MTsN Mulawarman Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	Nip	Jabatan
1.	Mahlian, S. sos	195702211985031002	Kepala TU
2.	Rismawati	196302121985032007	Bendahara Gaji
3.	Noor Amalia Fahriani, S. Pd	198112132005012005	Pembuat Daftar Gaji
4.	Hj. Lailatul Kiptiah, SE	196701201997032001	Peng. Kepegawaian

5.	Yuriansyah	196701171989031002	Peng. Inventaris Brg
6.	Hj. Dahliana	196303121986032002	Peng. Kesiswaan
7.	Rudi Siswanto	196604111987031002	Peng. Databes/Simpadu
8.	Sumi Hartati	196202151988032001	Peng. Surat/umum
9.	Hj. Heryati	196112121986032001	Peng. Umum
10.	Fatliah	196303161989022001	Peng. Umum

c. Bimbingan Konseling (BK)

Tabel 4.4 Keadaan Guru Bimbingan Konseling MTsN Mulawarman Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	Jabatan
1.	Asiah, S. Pd	Pembimbing
2.	Halimah Adam, BA	Pembimbing
3.	Muhammad Jaini, S.Pd	Pembimbing
4.	Hj. Raisyah, S. Pd	Pembimbing
5.	Roesmawardi, S. Pd	Pembimbing
6.	Noor Arofah, S. Pd	Pembimbing

d. Perpustakaan

Adapun data tentang pegawai dan koleksi pustaka di perpustakaan

MTsN Mulawarman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan pegawai perpustakaan MTsN Mulawarman Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	Jabatan
1.	Hj. Masdinawati, S. Pd	Kepala Perpustakaan
2.	Pauzan Rusyada, A. Md	Pustakawan
3.	Heny Susanti, S. Pd	Pegawai Perpustakaan

Tabel 4.6 Keadaan koleksi pustaka MTsN Mulawarman Tahun Ajaran 2010/2011

NO	GOLONGAN	SIRKULASI		REFERENSI		PAKET		JUMLAH	
		Judul	Eks	Judul	Eks	Judu 1	Eks	Judu 1	Eks
1.	Karya Umum	9	58	3	9	-	-	12	67
2.	Filsafat	11	28	-	-	-	-	11	28
3.	Agama	325	725	6	46	51	3218	386	3989
4.	Ilmu Sosial	270	1095	59	434	16	3117	345	4646
5.	Bahasa	89	333	27	104	29	3064	145	3501
6.	Ilmu Murni	97	399	11	37	12	2112	120	2548
7.	Ilmu Terapan	89	345	1	5	-	-	90	350
8.	Kesenian, Olahraga	85	381	1	1	1	8	87	390
9.	Kesusastraan	49	158	1	6	-	-	50	164
10.	Sejarah	31	102	6	41	-	-	37	143
11.	Fiksi	347	668	-	-	-	-	347	668
12.	Majalah	-	-	5	45	-	-	5	45
13.	Kliping	-	-	12	20	-	-	12	20
14.	Laporan/KT	-	-	15	22	-	-	15	22
15.	Koran	-	-	1	315	-	-	1	315
16.	Audio Visual	-	-	2	2	-	-	2	2
17.	Alat Peraga	-	-	4 (set)	4 (set)	-	-	4 (set)	4 (set)
Jumlah		1402	4292	150	1087	109	11519	1665	16898

## e. Keadaan Siswa

Adapun data tentang jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin pada tahun ajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Siswa MTsN Mulawarman Tahun Ajaran 2010/2011

<b>KELAS VII</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>		
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
A	15	25	40
B	17	23	40
C	15	24	39
D	16	23	39
E	15	24	39
F	17	22	39
Jumlah	95	141	236
<b>KELAS VIII</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>		
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
A	8	26	34
B	17	17	34
C	16	18	34
D	22	12	34
E	18	17	35
F	19	15	34
Jumlah	100	105	205
<b>KELAS IX</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>		
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
A	15	25	40
B	15	25	40
C	16	24	40
D	18	22	40
E	18	22	40
F	19	21	40
Jumlah	101	139	240
<b>Jumlah Total</b>	<b>296</b>	<b>385</b>	<b>681</b>

## **B. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan pada bagian akhir ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumenter. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang penulis buat sebelumnya agar mempermudah dalam penyajian dan penganalisaannya.

### **1. Kompetensi guru mata pelajaran fikih dalam menggunakan media pembelajaran**

#### **a. Jenis media yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa salah satu pusat sumber belajar yang dimiliki Madrasah berupa perpustakaan yang memiliki koleksi cukup lengkap dan perpustakaan ini pernah menjadi juara I perpustakaan madrasah tingkat nasional untuk kategori MTs Non Model pada tahun 2002.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam menggunakan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masih sangat rendah. Ini terlihat dari tidak pernahnya guru mata pelajaran fiqih untuk mengajak siswanya ke perpustakaan sekadar untuk menambah wawasan mereka selain dari buku dan di dalam kelas saja, tapi mereka bisa lebih tahu dari perpustakaan yang ada di madrasah mereka. Seperti yang diketahui



perpustakaan MTsN Mulawarman mempunyai koleksi pustaka yang cukup lengkap sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, menurut hasil wawancara dengan pustakawan beliau mengatakan guru jarang mengajak siswanya untuk datang ke perpustakaan. Dalam satu minggu sekitar dua atau tiga kali saja guru membawa siswanya ke perpustakaan itupun bukan guru mata pelajaran fiqih, sedangkan untuk guru mata pelajaran fiqih tidak pernah mengajak siswanya ke perpustakaan.

Sedangkan media pembelajaran lain yang dimiliki madrasah ini khususnya untuk mata pelajaran fiqih antara lain, sebagai berikut:

- 1) Media dua dimensi; seperti *white board*, poster peragaan wudhu, poster peragaan shalat, dan media cetak seperti buku pelajaran, buku lembar kerja siswa (LKS), Al-Qur'an terjemah, buku teks khutbah jumat, *caption* bacaan sujud syukur dan tilawah.
  - 2) Media tiga dimensi; seperti media perlengkapan shalat (mukena, sajadah, peci), penyelenggaraan jenazah (boneka, kain kafan, gayung, kapas), dan penyelenggaraan haji (kain ihram, tiruan Ka'bah).
  - 3) Media elektronik; seperti LCD, VCD, dan TV yang ada pada setiap kelas, yaitu di kelas VIII dan kelas IX, kaset-kaset VCD seperti kaset VCD shalat, haji, penyelenggaraan jenazah, sujud syukur dan tilawah.
- b. Memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengertian yang cukup tentang media pembelajaran

Dari data yang penulis kumpulkan melalui hasil wawancara langsung dengan kedua orang guru mata pelajaran fiqih dapat diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap pengertian media pembelajaran sudah menguasai dengan baik, dan mereka juga memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Kedua orang guru mata pelajaran fiqih di MTsN Mulawarman ini sudah cukup menguasai tentang kemediaan, sehingga sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran.

- c. Memiliki keterampilan/cara menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran di madrasah

Keterampilan/cara menggunakan media merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya fasilitas yang tersedia di madrasah tidak akan memberikan dampak yang berarti bagi siswa jika tidak didukung dengan keterampilan guru tentang bagaimana cara menggunakan media.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa Ibu N yang mengajar di kelas VIII dan IX dalam proses pembelajaran lebih sering menggunakan media cetak yaitu berupa buku pelajaran dan buku lembar kerja siswa (LKS), sedangkan untuk penggunaan media tiga dimensi itu kadang-kadang saja tergantung materi pelajaran yang disampaikan. Kemudian untuk penggunaan media elektronik beliau sangat jarang menggunakannya atau bahkan tidak

pernah, hal ini disebabkan karena keterampilan beliau tentang cara menggunakan media tersebut masih kurang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu N kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran karena beliau masih kurang terampil dalam menggunakan media elektronik.

Sedangkan untuk Ibu S yang mengajar di kelas VII dalam proses pembelajaran lebih sering menggunakan media gambar dan praktik langsung. Ini disebabkan karena materi pelajaran fiqih di kelas VII ini lebih ditekankan kepada pengenalan awal tentang ibadah, seperti ketentuan dan tata cara thaharah (bersuci), salat fardu dan sunah, azan dan iqamah, salat berjamaah, dan lain-lain yang semuanya itu lebih ditekankan kepada praktik sehingga siswa lebih memahami tentang yang dipelajarinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu S sudah cukup terampil dalam menggunakan media pembelajaran.

- d. Memiliki kemampuan membuat sendiri alat-alat media pembelajaran yang diperlukan

Kemampuan membuat sendiri alat-alat media pembelajaran yang diperlukan merupakan tantangan bagi guru mata pelajaran fiqih. Disaat madrasah tidak menyediakan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran maka guru harus bisa membuat sendiri media yang diperlukan, di sini kreatifitas guru dituntut agar bisa membuat sendiri media yang diperlukan sesuai dengan materi pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi terhadap Ibu N dan Ibu S dapat diketahui bahwa beliau jarang membuat sendiri media yang diperlukan karena media yang ada di madrasah sudah cukup memadai, tapi jika tidak ada beliau meminta bantuan siswanya untuk membuat media yang diperlukan.

- e. Memiliki kemampuan melakukan penilaian terhadap media yang akan atau yang telah digunakan

Memiliki kemampuan dalam melakukan penilaian terhadap media yang akan digunakan atau yang telah digunakan juga merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, dengan melakukan penilaian tersebut maka guru akan mengetahui kelebihan dan kekurangan media yang akan atau yang telah digunakannya sehingga guru akan bisa memprediksi hasil yang akan dicapainya setelah proses pembelajaran, sehingga guru bisa meningkatkan mana yang kurang dan mana yang perlu dipertahankan sehingga dapat meningkatkan mutu dari pembelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Ibu N dan Ibu S, dapat diketahui bahwa mereka mampu melakukan penilaian terhadap media yang akan atau yang telah mereka gunakan. Hal ini terlihat dari persiapan mereka sebelum pembelajaran yaitu dengan menentukan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, selama pembelajaran yaitu dengan menilai apakah media tersebut telah berhasil membawa siswanya untuk aktif dalam pembelajaran, atau setelah

berakhirnya pembelajaran yaitu dengan melihat keefektifan media tersebut sehingga siswa lebih mudah memahami setelah pembelajaran berakhir. Dari sini dapat diketahui bahwa keterampilan mereka dalam melakukan penilaian terhadap media yang akan atau yang telah digunakan sudah cukup baik.

- f. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang administrasi media pembelajaran

Pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pengadministrasian media pembelajaran bagi guru juga sangat diperlukan karena dengan mengadministrasikan media yang digunakan akan memudahkan guru ketika akan menggunakannya lagi.

Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa mereka meketerampilan Ibu N dan Ibu S sudah cukup baik, hal ini terlihat setelah mereka menggunakan media pembelajran yang mereka gunakan langsung menyimpannya. Menyimpan merupakan salah satu bentuk pengadministrasian media secara sempit.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam menggunakan media pembelajaran**

- a. Faktor Guru

- 1) Latar belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan dta yang diperoleh dari tata usaha MTsN Mulawarman diketahui bahwa:

- a) Ibu N, mengajar di kelas VIII dan IX. Beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, lulus tahun 1979.
- b) Ibu S, mengajar di kelas VII. Beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan lulus tahun 1990.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa kedua orang guru mata pelajaran fiqih di MTsN Mulawarman memiliki jurusa yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka pegang, sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

## 2) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar diperlukan dalam membekali dan memperbaiki kemampuan guru. Di antaranya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang diperoleh dari pengalaman mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua orang guru mata pelajaran fiqih, dapat diketahui bahwa Ibu N mulai mengajar sejak tahun 1981. Beliau mengajar di MAN 2 Martapura selama dua tahun sebelum mengajar di MTsN Mulawarman. Sejak tahun 1983 beliau mengajar di MTsN Mulawarman dan memegang mata pelajaran fiqih. Pengalaman mengajar Ibu N sudah cukup lama yaitu sekitar 29 tahun.

Sedangkan Ibu S mulai mengajar di MTsN Mulawarman sejak tahun 1999. Beliau mengajar fiqih baru sekitar tahun 2009, ini karena

sebenarnya beliau adalah guru SKI. Setelah mengikuti sertifikasi maka untuk menambah beban jam pelajaran dalam seminggu maka beliau memegang dua mata pelajaran.

Walaupun baru satu tahun memegang mata pelajaran fiqih tapi beliau cukup kompeten dalam pembelajaran fiqih.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kedua orang guru mata pelajaran fiqih di MTsN Mulawarman telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama.

### 3) Kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran

Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran merupakan faktor yang penting, karena dengan memiliki kemampuan yang cukup maka media yang digunakan akan menghasilkan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap Ibu N, beliau lebih sering menggunakan media dua dimensi yaitu papan tulis dan buku pelajaran, sedangkan untuk media elektronik sangat jarang beliau gunakan atau bahkan tidak pernah. Ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan beliau tentang cara penggunaan media tersebut.

Sedangkan Ibu S beliau sudah cukup mampu dalam menggunakan berbagai media pembelajaran di antaranya menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran, yaitu dengan seringnya membawa siswanya untuk praktik ke tempat wudhu atau ke mushalla.

#### b. Faktor ketersediaan sarana dan prasarana (media pembelajaran)

Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki suatu madrasah sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Jika media pembelajaran lengkap, maka guru dapat memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu N, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran di MTsN Mulawarman sudah cukup lengkap dan memadai untuk mata pelajaran fiqih. Tapi menurut beliau kelengkapan tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pengetahuan beliau terhadap media elektronik sehingga untuk menggunakan media tersebut beliau merasa cukup kesulitan.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu S, beliau juga mengatakan bahwa media pembelajaran yang ada di MTsN Mulawarman lengkap dan memadai untuk mata pelajaran fiqih. Hanya saja untuk menggunakan media tersebut terkendala waktu. Maksudnya seringkali ada kegiatan-kegiatan lain sehingga mengganggu proses pembelajaran yang mengakibatkan jam pelajaran terpakai untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

### **C. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian/penjelasan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data agar mudah dalam menarik kesimpulan. Untuk lebih sistematisnya penganalisaan data ini, maka penulis akan memaparkannya berdasarkan perumusan masalah, yaitu:

1. Kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam menggunakan media pembelajaran



- a. Jenis media yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa pusat sumber belajar yang dimiliki MTsN Mulawarman adalah perpustakaan sekolah yang mempunyai koleksi pustaka yang cukup lengkap. Sedangkan media pembelajaran lain yang dimiliki oleh MTsN Mulawarman adalah berupa:

- 1) Media dua dimensi; seperti *white board*, poster peragaan wudhu, poster peragaan shalat, dan media cetak seperti buku pelajaran, buku lembar kerja siswa (LKS), Al-Qur'an terjemah, buku teks khutbah jumat, *caption* bacaan sujud syukur dan tilawah.
- 2) Media tiga dimensi; seperti media perlengkapan shalat (mukena, sajadah, peci), penyelenggaraan jenazah (boneka, kain kafan, gayung, kapas), dan penyelenggaraan haji (kain ihram, tiruan Ka'bah).
- 3) Media elektronik; seperti LCD, VCD, dan TV yang ada pada setiap kelas, yaitu di kelas VIII dan kelas IX, kaset-kaset VCD seperti kaset VCD shalat, haji, penyelenggaraan jenazah, sujud syukur dan tilawah.

Dengan lengkapnya media pembelajaran yang dimiliki oleh madrasah ini, maka guru dapat menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. Memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengertian yang cukup tentang media pembelajaran

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan kedua orang guru mata pelajaran fiqih, dapat diketahui bahwa mereka berdua mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup baik tentang kemediain dan mereka mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran.

- c. Memiliki keterampilan/cara menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran di madrasah

Keterampilan /cara penggunaan media pembelajaran di MTsN Mulawarman diketahui dari data yang telah disajikan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa satu orang guru fiqih dikatakan mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, sedangkan satu orang guru lagi dikatakan kurang mampu.

Berdasarkan uraian data di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi gur mata pelajaran fiqih dalam menggunakan media pembelajaran dikategorikan sedang. Adanya keterampilan guru tentang cara menggunakan media pembelajaran akan memudahkan mereka untuk menarik perhatian siswa yang menunjang dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik atau minimal cukup mengetahui tentang cara penggunaan media pembelajaran.

- d. Memiliki kemampuan membuat sendiri alat-alat media pembelajaran yang diperlukan

Dari penyajian data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan kedua orang guru untuk membuat sendiri alat-alat media pembelajaran yang

diperlukan sudah cukup baik walaupun masih meminta bantuan siswanya untuk membuatnya. Dari uraian ini dapat diketahui bahwa kemampuan kedua orang guru mata pelajaran fiqih di MTsN Mulawarman dapat dikategorikan kurang karena jarang atau hampir tidak pernah membuat sendiri alat-alat media pembelajara yang diperlukan.

- e. Memiliki kemampuan melakukan penilaian terhadap media yang akan atau yang telah digunakan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diketahui bahwa kemampuan kedua orang guru mata pelajaran fiqih di MTsN Mulawarman dapat dikategorikan baik karena mereka mampu melakukan penilaian terhadap media yang akan atau yang telah mereka gunakan.

- f. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang administrasi media pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa kemampuan kedua orang guru mata pelajaran fiqih dalam pengadministrasian media pembelajaran dapat dikategorikan baik, Karena sebelum pembelajaran guru memilih media yang akan digunakan, dan setelah menggunakan media yang mereka pakai mereka langsung menyimpan dan memelihara media tersebut.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam menggunakan media pembelajaran**

### a. Faktor guru

#### 1) Latar Belakang Pendidikan

Dari hasil wawancara dengan kedua orang guru mata pelajaran fiqh dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan kedua orang guru tersebut sangat sesuai dengan mata pelajaran yang mereka pegang sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

#### 2) Pengalaman Mengajar

Dari penyajian data di atas dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar kedua orang guru mata pelajaran fiqh sudah cukup lama maka dapat dikatakan mereka sudah cukup banyak mempunyai pengalaman dalam mengajar.

#### 3) Kemampuan dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Dari penyajian data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan salah satu dari guru mata pelajaran fiqh masih kurang dan satu orang lagi dapat dikatakan mempunyai kemampuan yang cukup dalam menggunakan sumber dan media pembelajaran.

### b. Faktor ketersediaan sarana dan prasarana (media pembelajaran)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana (media pembelajaran) yang dimiliki MTsN Mulawarman sudah cukup lengkap. Hal ini terlihat dari adanya perpustakaan yang memiliki koleksi pustaka yang cukup lengkap, TV dan VCD pada setiap kelas untuk kelas VIII dan IX, LCD, laboratorium komputer, serta sarana-sarana lain yang mendukung dalam proses pembelajaran.